

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh volatilitas nilai tukar terhadap penanaman modal asing di Indonesia dengan rentang tahun 2004:Q1–2016:Q3. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Autoregressive Distributed Lag–Error Correction Model* (ARDL–ECM). Model dalam penelitian ini menggunakan variabel penanaman modal asing sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independennya terdiri dari nilai tukar riil, volatilitas nilai tukar riil, produk domestik bruto riil, dan keterbukaan perdagangan. Hasil dari penelitian ini adalah dalam jangka pendek, penanaman modal asing secara statistik signifikan dipengaruhi oleh nilai tukar riil, volatilitas nilai tukar riil, PDB riil, dan keterbukaan perdagangan dengan arah hubungan yang positif. Dalam jangka panjang, nilai tukar riil dan PDB riil berpengaruh positif signifikan, sedangkan untuk volatilitas nilai tukar riil berpengaruh negatif signifikan terhadap penanaman modal asing. Hal ini menunjukkan pentingnya peran pemerintah dan otoritas moneter dalam rangka menjaga kestabilan nilai tukar rupiah untuk dapat meminimalisir volatilitas nilai tukar, sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi aliran penanaman modal asing di Indonesia.

Kata kunci: Volatilitas Nilai Tukar, Penanaman Modal Asing, ARDL, ECM

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the effect of exchange rate volatility on foreign direct investment in Indonesia with period 2004:Q1–2016:Q3. The analytical method that used in this research is Autoregressive Distributed Lag–Error Correction Model (ARDL–ECM). In this model, foreign direct investment is used as dependent variable, while the independent variables consist of real exchange rate, real exchange rate volatility, real gross domestic product, and trade openness. The result of this research is in the short-run, foreign direct investment is statistically significant influenced by real exchange rate, real exchange rate volatility, real GDP, and trade openness with positive relationship direction. In the long-run, real exchange rate and real GDP have a significant positive effect, while for the real exchange rate volatility have a significant negative effect to foreign direct investment. This shows the importance of the role of government and monetary authorities in order to maintain the stability of the rupiah exchange rate in order to minimize exchange rate volatility, as one of the factors that can affect the flow of foreign direct investment in Indonesia.

Keywords: *Exchange Rate Volatility, Foreign Direct Investment, ARDL, ECM*